

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Jalan Tol Pemalang-Batang merupakan salah satu bagian strategis dari jaringan Tol Trans Jawa yang menghubungkan wilayah barat dan timur Pulau Jawa. Dengan panjang sekitar 39,2 kilometer, jalan tol ini berperan sebagai jalur utama yang mendukung kelancaran arus transportasi serta distribusi barang dan jasa di sepanjang koridor utara Pulau Jawa. Sebagai infrastruktur vital, keberadaan jalan tol ini dirancang untuk mengurangi kemacetan pada jalur arteri Pantura yang sering menjadi titik padat kendaraan. Dengan akses yang lebih cepat dan efisien, pengguna jalan dapat menikmati waktu perjalanan yang lebih singkat, sekaligus mendorong peningkatan produktivitas ekonomi di kawasan sekitar. Selain itu, jalan tol ini juga diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah dengan membuka peluang investasi baru di sektor transportasi, logistik, dan pariwisata (Irawan & Momon, 2021).

Sebagai bagian dari infrastruktur jalan tol, Pemeliharaan rutin terhadap saluran drainase, dan elemen minor seperti guardrail dan fasilitas pendukung lainnya merupakan upaya untuk menjaga keindahan serta fungsi teknis dari jalan tol. Kegiatan pemeliharaan seperti pemotongan rumput di area rounding dan lereng timbunan, serta normalisasi saluran drainase dilakukan secara berkala untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Permen PU No.16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol (Putra et al., 2022).

Manajemen pemeliharaan yang baik membutuhkan pendekatan terpadu dan berkelanjutan. Evaluasi secara berkala terhadap kondisi saluran drainase dan elemen minor jalan pendukung lainnya menjadi langkah krusial untuk menjaga infrastruktur dalam kondisi optimal. Sistem drainase yang efektif dirancang untuk mencegah genangan air yang dapat merusak struktur jalan dan membahayakan keselamatan pengguna. Pedoman Inspeksi dan Pemeliharaan Drainase Jalan menekankan pentingnya pemeriksaan rutin

untuk memastikan tidak ada hambatan seperti sampah atau sedimen yang dapat mengganggu fungsi drainase. Selain itu, inspeksi terhadap marka jalan dan rambu lalu lintas bertujuan memastikan elemen-elemen tersebut masih sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis memungkinkan pengelola jalan tol untuk mendeteksi masalah sejak dini, sehingga perbaikan dapat dilakukan dengan efisien tanpa mengganggu operasional jalan tol (Siregar et al., 2023).

Keberlanjutan fungsi optimal Jalan Tol Pemalang-Batang sangat bergantung pada sinergi antara pengelola, pemerintah, dan masyarakat. Pemerintah, sebagai pemegang regulasi, perlu terus mendorong inovasi dalam pemeliharaan, seperti evaluasi kinerja dari drainase dan minor jalan dengan memantau secara teratur kondisi saluran drainase secara real-time. Di sisi lain, pengguna jalan dan masyarakat sekitar memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan yang dapat menyumbat saluran drainase. Dengan dukungan semua pihak, Jalan Tol Pemalang-Batang tidak hanya menjadi jalur transportasi yang andal dan efisien, tetapi juga mencerminkan komitmen bersama dalam menciptakan infrastruktur yang berkelanjutan, aman, dan mendukung kesejahteraan masyarakat (Purboyo, 2021).

## I.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kondisi aktual sistem drainase dan elemen minor jalan di Jalan Tol Pemalang-Batang?
- b. Apakah pemeliharaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tersebut sudah sesuai dengan standar yang berlaku?
- c. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam pemeliharaan sistem drainase, dan minor jalan di Jalan Tol Pemalang-Batang?
- d. Bagaimana efektivitas pemeliharaan yang telah dilakukan terhadap peningkatan kualitas dan keselamatan jalan tol?

## I.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian difokuskan pada evaluasi pemeliharaan sistem drainase dan minor jalan di Jalan Tol Pemalang-Batang.

- b. Evaluasi dilakukan berdasarkan data pemeliharaan dan inspeksi yang telah dilaksanakan oleh PT Pemalang-Batang Tol Road dalam kurun waktu tertentu.
- c. Standar acuan yang digunakan dalam evaluasi ini mengacu pada Pedoman Inspeksi dan Pemeliharaan Drainase Jalan dan standar nasional terkait pemeliharaan jalan tol.
- d. Analisis difokuskan pada identifikasi kondisi eksisting, kesesuaian dengan standar, permasalahan yang dihadapi, dan rekomendasi perbaikan.

#### I.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif-analitis yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta di lapangan mengenai kondisi pemeliharaan drainase dan minor jalan di Jalan Tol Pemalang–Batang, kemudian dianalisis dengan membandingkan terhadap standar teknis yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri PUPR No. 10/PRT/M/2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol.

#### I.5 Tujuan Penelitian

- a. Mengevaluasi kesesuaian pemeliharaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tersebut dengan standar yang berlaku.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pemeliharaan sistem drainase dan minor jalan.
- c. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pemeliharaan dan fungsi jalan tol.

#### I.6 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam meningkatkan program pemeliharaan infrastruktur jalan tol, khususnya pada aspek drainase, rumput, dan elemen minor jalan.
- b. Memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan dan standar pemeliharaan jalan tol yang lebih efektif dan efisien.
- c. Menambah referensi dan wawasan dalam bidang pemeliharaan infrastruktur jalan tol, serta sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.